

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Budaya organisasi yang telah terjalin dan diaplikasikan di PT BMT Asia Pacific Indonesia berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja yang berarti bahwa semakin baik budaya kerja di perusahaan tersebut maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawannya, begitu sebaliknya. Budaya bebas berfikir dan pola komunikasi yang maksimal serta faktor budaya bawaan dari BMT Group United Kingdom, suasana kerja menjadi lebih kekeluargaan.
2. Kemampuan Manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Kerja yang berarti bahwa semakin baik Kemampuan Manajerial karyawan di perusahaan tersebut maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawannya, begitu sebaliknya. Beberapa hal yang menonjol dalam hal ini dilapangan adalah penanganan informasi dan memberikan kompetensi kepada tiap-tiap karyawan menjadi agenda nyata perusahaan.
3. Komitmen (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kepuasan Kerja (Y) yang berarti bahwa semakin baik komitmen karyawan di perusahaan tersebut maka semakin tinggi kepuasan kerja karyawannya, begitu sebaliknya.
4. Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial dan Komitmen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Karyawan di perusahaan tersebut. Besar pengaruh variabel Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial dan Komitmen terhadap Kepuasan Kerja adalah sebesar 62,3% sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar ketiga variabel tersebut

## V.2 Implikasi Manajerial

Dari aspek sumber daya manusia pihak manajemen, harus mengetahui informasi langsung dari sumber permasalahan dan bisa mengatasi permasalahan bersama-sama karyawannya. Faktor komunikasi dan kepercayaan antara manajemen dan karyawannya adalah kunci kelangngan organisasi.

## V.3. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi pihak perusahaan

Untuk meningkatkan kualitas budaya organisasi sebaiknya perusahaan terus mendukung ide-ide yang disampaikan karyawannya. Selanjutnya, untuk meningkatkan kemampuan manajerial pimpinan di perusahaan tersebut sebaiknya pimpinan dapat lebih berani dalam mengambil keputusan dalam pelaksanaan proyek, lebih tepat dan cepat dalam emberikan solusi, lebih bertanggung jawab secara langsung dalam menangani masalah, lebih sering hadir di lapangan secara langsung, lebih banyak mendapat informasi dari luar untuk kemajuan proyek, lebih banyak memberikan kometensi yang dimiliki kepada anak buah dan memberikan rekomendasi kepada karyawan untuk mengikuti kursus dari luar.

Selanjutnya, dalam upaya meningkatkan komitmen kerja karyawan, sebaiknya karyawan percaya dan menerima tujuan organisasi, lebih banyak menganggap nilai-nilai organisasi tersebut bernilai positif, lebih dapat merasa nyaman dan betah bertahan di organisasi, lebih dapat menjaga perasaan dan emosi saat menghadapi konflik dan bisa mengatasi dan menghindari konflik horizontal dan vertikal.

Adapun untuk meningkatkan kepuasan kerja karyawan, sebaiknya perusahaan secara konsisten memberikan uang tambahan apabila

karyawan lembur / overtime dalam pelaksanaan proyek, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan ide dan karyawan dapat saling menjadi partner yang baik dalam mengatasi masalah kerja.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis regresi, Besar pengaruh variabel Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial dan Komitmen terhadap Kepuasan Kerja adalah sebesar 62,3% sedangkan sisanya sebesar 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar ketiga variabel tersebut, dengan demikian diharapkan bagi penelitian selanjutnya mampu menambah variabel penelitian di luar variabel Budaya Organisasi, Kemampuan Manajerial dan Komitmen untuk dapat meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

